

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan status gizi balita 1-5 tahun di Posyandu Kauman Kebonarum Klaten. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita di Posyandu Kauman Kebonarum Klaten baik yaitu dengan persentase 93,9%.
2. Sebagian besar status gizi balita di Posyandu Kauman Kebonarum Klaten baik yaitu dengan persentase 93,9%.
3. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan status gizi balita 1-5 tahun di Posyandu Kauman Kebonarum Klaten, berdasarkan p -value 0,008 dengan nilai τ sebesar 0,458.

B. Saran

1. Bagi Bidan di Posyandu Kauman Kebonarum Klaten

Hasil penelitian ini dapat memberi informasi dan motivasi dalam memberikan penyuluhan kepada ibu balita tentang hubungannya pengetahuan dengan status gizi pada balita. Serta dapat melakukan intervensi yang tepat dalam rangka menangani balita yang mempunyai status gizi di bawah garis merah (BGM). Intervensi yang mungkin bisa

dilakukan seperti kunjungan rumah untuk melakukan pendekatan kepada ibu dan keluarga atau menyarankan bahkan membantu memfasilitasi ibu untuk membawa anaknya untuk diperiksa lebih lanjut ke klinik tumbuh kembang agar bisa dilakukan pemeriksaan yang lebih lanjut.

2. Ibu Balita 1-5 tahun di Posyandu Kauman Kebonarum Klaten

Bagi ibu balita yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang tentang gizi balita dianjurkan untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang gizi yang dibutuhkan oleh balita dan pola pengasuhan anak terutama dalam hal pola pemberian makan dengan cara menanyakan ke petugas kesehatan jika kiranya belum mengetahui dengan jelas tentang apa saja gizi untuk balita.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, agar dapat melakukan penelitian dengan mengambil wilayah penelitian pada populasi dengan karakteristik yang berbeda dan alangkah lebih baik jika melakukan penelitian dengan analisis *multivariat* sehingga dapat diketahui lebih jelas faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi balita dan untuk pengambilan data dilakukan *door to door* atau dikumpulkan tersendiri tidak bersamaan dengan kegiatan posyandu sehingga bisa mencapai hasil yang maksimal.